

**MOTIVASI KERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANUHAMPU**

ARTIKEL ILMIAH

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**NURVIRA GUSWANTI
95828/2009**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL - ILMIAH

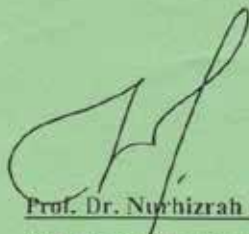
MOTIVASI KERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I
BANUHAMPU

Nama : NURVIRA GUSWANTI
Nim/Bp : 95828/2009
Jurusan : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Fakultas : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed

NIP. 19580325 199403 2. 001

Pembimbing II



Dr. Syahril, M.Pd

NIP. 19630424 198811 1. 001

MOTIVASI KERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANUHAMPU

Oleh :

NURVIRA GUSWANTI

95828/2009

Abstrak

Objective of this study is to see how the work motivation of teachers. The population is 50 employees were taken by proportional sampling population. This is a research instrument with Likert scale questions modelsthat been tested for validity and reliability. Data were analyzed by using the average value and the level of performance. The results of this research work is motivated teacher in SMA I Banuhampu be in either category.

Keywords: work motivation of teachers

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sekolah mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka proses peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah diperlukan guru, baik secara individu maupun koalaboratif untuk melakukann sesuatu agar pendidikan dan pembelajaran menjadi berkualitas. Sebagai pengajar atau pendidikan dan pembelajaran menjadi berkualitas. Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Oleh sebab itu perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan guru dalam dunia pendidikan di sekolah.

Guru merupakan peranan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru berintegrasi secara langsung dengan siswa dalam pembelajaran di

sekolah. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan motivasi dalam melaksanakan tugas.

Sebagai pendidik guru berfungsi membina pribadi, sikap mental dan akhlak anak didik, dan sebagai pengajar guru berfungsi menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar berlangsung kegiatan belajar yang bermakna dan optimal. Sebagai pembimbing guru berfungsi sebagai menuntun anak didik mencapai tujuan pendidikan, dan sebagai pelatih harus dapat memberikan latihan-latihan yang terus menerus kepada anak didiknya, sehingga tujuan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dipengaruhi oleh banyaknya faktor, salah satunya adalah motivasi kerja yang dimiliki guru. Motivasi kerja merupakan suatu keinginan yang menyebabkan adanya dorongan, semangat serta gairah dalam bekerja. Menurut Hasibuan (2001:95) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Berdasarkan pengamatan penulis sementara di lapangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banuhampu menunjukkan bahwa, motivasi kerja guru masih kurang. Hal ini sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan yaitu:

1. Adanya beberapa guru yang kurang tekun dalam menjalankan tugas yang telah diberikan kepada guru tersebut.
2. Kurangnya semangat kerja guru dalam melakukan rutinitas dalam mengajar.
3. Masih terlihatnya guru datang terlambat kesekolah dan masih adanya beberapa guru yang tidak menaati peraturan seperti; meninggalkan sekolah dalam jam pelajaran, tidak masuk dengan alasan yang tidak jelas dan sebagainya.
4. Adanya beberapa guru yang masih kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Untuk mengatasi hal di atas perlu adanya motivasi kerja guru seperti yang dikemukakan oleh Hasibuan (2001:95) motivasi adalah suatu perangsang keinginan (want) dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang; setiap motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru di sekolah menengah atas negeri 1 banuhampu yang berjumlah 55 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus rata-rata dan tingkat capaian klasifikasi.

C. HASIL PENELITIAN

Dari temuan-temuan motivasi kerja guru dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Rekapitulasi Motivasi Kerja Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu

No	Deskriptor	Skor rata-rata	Interprestasi
1	Ketekunan	4,34	Tinggi
2	Semangat kerja	4,34	Tinggi
3	Disiplin	4,21	Tinggi
4	Tanggung jawab	4,40	Tinggi
	Rata-rata	4,33	Tinggi

Dari Tabel dapat dilihat rekapitulasi motivasi kerja guru di sekolah negeri 1 banuhampu. Dari skor rata-rata yang diperoleh, motivasi kerja guru di lihat dari ketekunan sudah baik dengan skor rata-rata (4,34), motivasi kerja guru di lihat dari semangat kerja sudah baik dengan skor rata-rata (4,34), motivasi kerja guru dilihat dari disiplin kerja sudah baik dengan skor (4,21), motivasi kerja guru di lihat dari tanggung jawab sudah baik dengan skor rata-rata (4,40), jumlah skor rata motivasi kerja guru keseluruhannya (4,33).

D. PEMBAHASAN

1. Motivasi Kerja Guru Dalam Merencanakan

a. Motivasi kerja guru dilihat dari ketekunan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru di lihat dari ketekunan di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi (4,19).

Ketekunan sangat di perlukan dalam perencanaan pembelajaran. Semakin takun seseorang guru dalam pembuatan pembelajara maka hasilnya akan semakin baik.

b. Motivasi kerja guru dilihat dari semangat kerja dalam

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru dilihat dari semangat kerja di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi (4,37).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin semangat seorang guru dalam membuat perencanaan pembelajaran maka akan semakin tidak memuaskan. Jadi semangat kerja harus benar-benar ada pada diri seseorang guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

c. Motivasi kerja guru dilihat dari disiplin

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru dilihat dari disiplin dalam perencanaan di SMA Negeri 1 Banuhampu dengan rata-rata 4,16.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin disiplin seorang guru dalam membuat perencanaan pembelajaran maka semakin baik hasil yang di peroleh. Sebaliknya semakin kurang disiplin seorang guru dalam membuat perencanaan pembelajaran maka hasilnya akan semakin tidak memuaskan.

d. Motivasi kerja guru dilihat dari tanggung jawab

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru dilihat dari tanggung jawab di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi dengan skor 4,37.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertanggung jawab seorang guru dalam membuat perencanaan pembelajaran maka semakin baik hasil yang di peroleh. Sebaliknya semakin kurang rasa tanggung jawab seorang guru dalam membuat perencanaan pembelajaran maka hasilnya akan semakin tidak memuaskan.

e. Rekapitulasi motivasi kerja guru di lihat dari ketekunan, semangat kerja, disiplin dan tanggung jawab dalam perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu adalah cukup baik dengan skor rata-rata 4,34.

2. Motivasi Kerja Guru Dalam melaksanakan

Dalam melaksanakan pembelajaran diperlukan motivasi kerja seorang guru sehingga apa yang direncanakan sebelumnya dalam perencanaan pembelajaran dapat tercapai. Motivasi kerja guru tersebut dilihat dari:

a. Motivasi kerja guru dilihat dari ketekunan dalam melaksanakan pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru di lihat dari ketekunan dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1

Banuhampu baik dengan skor 4,19. Hal ini menunjukkan bahwa ketekunan seorang guru sangat di perlukan dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Motivasi kerja guru dilihat dari semangat kerja dalam melaksanakan pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi guru dilihat dari semangat kerja dalam melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu baik dengan skor 4,37.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin semangat seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran maka akan baik hasil yang di peroleh. Sebaliknya semakin rendah semangat seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran maka hasilnya tidak akan memuaskan. Jadi semangat kerja harus benar-benar ada pada diri seorang guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, karena siswa akan semangat dalam menyajikan materi didalam kelas.

c. Motivasi kerja guru dilihat dari disiplin dalam melaksanakan pembelajaran

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru dilihat dari disiplin dalam melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu baik dengan skor rata-rata 4,16. hal ini menunjukkan bahwa semakin disiplin seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran maka semakin baik hasil yang di peroleh. Sebaiknya semakin kurang disiplin seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran maka hasilnya semakin tidak memuaskan. Disiplin tidak hanya bagi peserta didik namun sangat tergantung kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Motivasi kerja guru dilihat dari tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru dapat dilihat dari tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampubai dengan skor rata-rata 4,34.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa tanggung jawab seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran maka semakin baik hasil yang di peroleh. Sebaliknya, semakin kurang rasa tanggung jawab seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran maka hasilnya akan semakin tidak memuaskan.

- e. Rekapitulasi motivasi kerja guru dilihat dari ketekunan, semangat kerja, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi dengan rata-rata skor 4,37.

3. Motivasi Kerja Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran

Dalam evaluasi pembelajaran diperlukan motivasi kerja seseorang guru sehingga apa yang di rencanakan sebelumnya dalam perencanaan pembelajaran dapat di capai. Motivasi kerja guru tersebut dapat dilihat:

- a. Motivasi kerja guru dilihat dari ketekunan dalam evaluasi pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru di lihat dari ketekunan dalam evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi dengan nilai rata-rata 4,34. Hal ini menunjukkan bahwa ketekunan seorang guru sangat di perlukan dalam evaluasi pembelajaran.

- b. Motivasi kerja guru dilihat dari semangat kerja dalam evaluasi pembelajaran

Berdasarkan hasil peneltian ini menunjukkan bahwa moytivasi kerja guru dilihat dari semangat kerja dalam evaluasi pembelajaran di SMA Negeri I Banuhampu tinggi dengan skor rata-rata 4,34. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus semangat dalam evaluasi pembelajaran maka semakin baik hasilnya. Sebaliknya semakin rendahnya semangat kerja guru dalam evaluasi pembelajaran maka hasilnya akan semakin tidak memuaskan.

Jadi semangat kerja harus benar-benar ada dalam diri seorang guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran, sehingga informasi yang dibutuhkan tentang keberhasilan proses belajar mengajar didapatkan.

- c. Motivasi kerja guru dilihat dari disiplin dalam evaluasi pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian motivasi kerja guru dilihat dari disiplin dalam melakukan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi derngan skor rata-rata 4,21. Hal ini menunjukkan bahwa semakin disiplin seorang guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran maka semakin baik hasil yang di peroleh. Sebaliknya semakin rendahnya disiplin seorang guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran maka semakin tidak memuaskan hasil yang diperoleh.

- d. Motivasi kerja guru dilihat dari tanggung jawab melaksanakan evaluasi pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru dilihat dari tanggung jawab melaksanakan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi dengan skor rata-rata 4,21.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa tanggung jawab seorang guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran maka semakin baik hasil yang diperoleh. Sebaliknya semakin rendahnya rasa tanggung jawab seorang guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran maka hasilnya semakin tidak memuaskan.

- e. Rekapitulasi motivasi kerja guru dilihat dari ketekunan, semangat kerja, disiplin, dan tanggung jawab dalam evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu adalah baik dengan skor rata-rata 4,33.
- f. Rekapitulasi motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi dengan skor rata-rata 3,44.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja guru dalam perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi dengan skor rata-rata 4,37.
2. Motivasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi dengan 4,36.
3. Motivasi kerja guru dalam evaluasi pembelajaran cukup tinggi dengan skor rata-rata 4,33.
4. Motivasi kerja guru dalam pengelolaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi dengan skor 4,33.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka penulis menyarankan :

1. Melihat skor rata-rata kerja guru dilihat dari ketekunan, semangat kerja, disiplin dan tanggung jawab dalam merencanakan pembelajaran cukup tinggi. Di harapkan kepada guru lebih meningkat motivasi mereka dalam merencanakan pembelajaran sehingga meningkat mutu pendidikan.
2. Melihat dari skor rata-rata motivassi kerja guru dilihat dari ketekunan, semangat kerja, disiplin, dan tanggung jawwab dalam melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi. Diharapkan kepada guru lebih menigkatkan motivasi kerja mereka dalam melaksanakan pembelajaran sehingga kegiatan proses belajar mengajar yang di rencanakan sebelumnya dalam perencanaan pembelajaran tercapai dengan baik.
3. Melihat skor rata-rata motivasi kerja guru di lihat dari ketekunan, semangat kerja, disiplin, dan tanggungjawab dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Banuhampu tinggi. Diharapkan kepada guru lebih meningkatkan motivasi kerja mereka dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sehingga informasi yang di perlukan tentang kemajuan anak didik didapatkan juga untuk melihat apakah perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar balik atau tidak.

F. DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Melayu. 2011. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah.

Jakarta; PT Bumi Aksara.

Hasibuan, Melayu, 2000. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta:

CV Rajawali.

Arikunto, Suharsimi.2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

B. Uno, Hamzah dan Lamatenggo Nina. 2012. Teori Kinerja dan

Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Winardi.2001. Motivasi dan pemotivasian Dalam Manajemen. Jakarta:

Raja Grafindo Persada.